

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION DISCLOSURE*
PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ERIKA DWI ANDININGTYAS
NIM. 12030112130226

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION DISCLOSURE*
PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ERIKA DWI ANDININGTYAS
NIM. 12030112130226

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Erika Dwi Andiningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130226
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan
di Indonesia**
Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 1 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

NIP. 19710904 2001 12 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Erika Dwi Andiningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130226
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Carbon Emission Disclosure pada
Perusahaan di Indonesia**

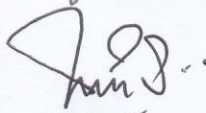
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2016

Tim Penguji

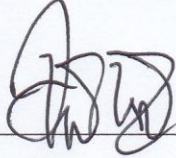
1. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

()

2. Dr. Zulaikha, M.Si., Akt.

()

3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Erika Dwi Andiningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CARBON EMISSION DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam proposal ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Erika Dwi Andiningtyas

NIM: 12030112130226

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan, ada kemudahan.”

(Q.S Al Insyirah: 5)

“Belajarliah mengalah sampai tak seorangpun yang bisa mengalahkanmu,
belajarliah merendah sampai tak seorangpun yang bisa merendahkanmu.”

(Gobin Vashdev)

*“And, when you want something and put an effort on it, all the universe conspires
in helping you to achieve it.”*

(The Alchemist)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Masyarakat Indonesia, semoga dapat bermanfaat,
keluarga saya, Ibu, Ayah, dan Kakak tercinta, serta
teman-teman yang menemani dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* pada Perusahaan di Indonesia**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah bersedia membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

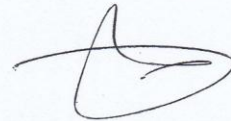
1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Hj. Indira Januarti, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan sebagai dasar penulis untuk menyusun skripsi.

6. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Ayah, Ibu, dan Kakak untuk kasih sayang, doa, dukungan dan pengorbanan yang tak pernah putus demi tercapainya cita-cita anaknya.
8. Teman-teman seperjuangan: Naila Hanum, Anisah Nur Imani, Devi Praptias, Rachmana Isnanita N, Elvin Hanisyah P, Irene Maitri P, Agnesia Novita A, Elmalita Sari, Devi Intan, dan Inan yang telah menjadi tempat diskusi, berbagi cerita, canda, dan cintanya selama kurang lebih 4 tahun ini selama kuliah. Terimakasih telah menjadi teman yang mau menerima kekurangan dan kelebihan saya.
9. Teman-teman satu bimbingan: Deanidis Asyifa, Hana Fatasia, Ammar Nashir, Arya Abdurrahman, Ana Nurdiyana, Yudhi Catur, Tanaya Dwitiya, dan Indika Sandra Agita yang dengan sabar memberi bantuan, nasihat, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman satu angkatan Akuntansi 2012 atas kegilaan, kekompakan, dan kebersamaannya.
11. Teman-teman KKN Desa Kadirejo: Annisa Moezha, Novia Kristanti, Putri Aulia Netra, Nadira Cahyaning M, Fakhri Rahmanditya, Ginanjar Argo, dan Hidayat Nur Arkhamtito yang selalu memberi semangat, motivasi, canda dan tawa disela-sela kesulitan penyusunan skripsi.

12. Teman-teman Kos Anisa Blok D: Chynthia DAS, Imas Fauziah, Lia, Shofia Aji Hidayatillah, Luthfi, Etty Wijayanti, dan Sifa Farisa yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semarang, 1 Juni 2016

Penulis



Erika Dwi Andiningtyas

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of profitability, leverage, firm size, growth opportunity, government ownership, institutional ownership, and managerial ownership to the extent of carbon emission disclosure in Indonesia companies. To measure the extent of carbon emission disclosure, this research uses checklist adopted and developed based on the information request sheets provided by the Carbon Disclosure Project (CDP).

The population is all non financial listed companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2014. Samples are chosen using purposive sampling method. There are 39 companies obtained.

The results of this research find that leverage, firm size, and growth opportunity significantly influence to the extent of carbon emission disclosure in Indonesian companies. Meanwhile profitability, government ownership, institutional ownership, and managerial ownership have no significantly influence to the extent of carbon emission disclosure in Indonesian companies.

Keywords: carbon emission, greenhouse gas, voluntary disclosure, carbon emission reduction cost

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) pada perusahaan di Indonesia. Pengukuran mengenai luas pengungkapan emisi karbon yaitu dengan menggunakan *checklist* yang diadopsi dan dikembangkan berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP).

Populasi adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 s/d 2014. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 39 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia. Sedangkan profitabilitas, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia.

Kata Kunci: emisi karbon, gas rumah kaca, pengungkapan sukarela, biaya pengurangan emisi karbon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12

2.1.1 Teori Legitimasi.....	12
2.1.2 <i>Theory of Constraint</i>	13
2.1.3 Teori Stakeholder.....	14
2.1.4 Emisi Karbon	14
2.1.3.1 <i>Carbon Disclosure</i>	16
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Carbon Emission Disclosure</i>	17
2.1.5.1 Profitabilitas.....	18
2.1.5.2 <i>Leverage</i>	19
2.1.5.3 Ukuran Perusahaan	20
2.1.5.4 <i>Growth Opportunity</i>	20
2.1.5.5 Struktur Kepemilikan	21
2.1.6 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
2.3 Perumusan Hipotesis	27
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	27
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	29
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	30
2.3.4 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	32
2.3.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	32

2.3.5.1	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	32
2.3.5.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	34
2.3.5.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	35
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1	Variabel Penelitian.....	37
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	37
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	43
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.3	Analisis Regresi	47
3.5.4	Uji Hipotesis	47
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data	52
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	56

4.2.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	57
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	59
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	60
4.2.4 Uji Hipotesis	60
4.3 Interpretasi Hasil	64
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	64
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	65
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	67
4.3.4 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	69
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	71
4.3.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	73
4.3.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 <i>Carbon Emission Disclosure Checklist</i>	38
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	50
Table 4.2 Sampel Penelitian Berdasarkan Sektor	51
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Kolinieritas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin-Watson	60
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A 88
LAMPIRAN B 90
LAMPIRAN C 92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi baik dalam bidang politik maupun ekonomi (Briand et al., 2014). Salah satu dampak perubahan iklim adalah meningkatnya suhu di bumi secara global atau sering disebut pemanasan global (*global warming*). Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) (dalam Luo dan Tang, 2014), rata-rata suhu permukaan bumi meningkat sekitar $0,85^{\circ}\text{C}$ sejak 1880. Kenaikan suhu permukaan bumi hampir 95% disebabkan oleh aktivitas manusia, dan diprediksikan kenaikan suhu permukaan bumi akan terus meningkat hingga lebih dari 2°C hingga 4°C di akhir abad ini (IPCC, 2013).

Perubahan iklim terjadi karena gas rumah kaca (GRK) hasil aktivitas manusia terus bertambah di atmosfer bumi. Menurut *Carbon Disclosure Project* (CDP, 2013) 50 dari 500 perusahaan terbesar yang terdaftar di dunia bertanggungjawab hampir tiga perempat dari 3,6 miliar metrik ton gas rumah kaca (GRK). Lima puluh perusahaan tersebut terutama yang beroperasi di sektor energi, bahan baku dan sektor utilitas (*materials and utilities sectors*). Karbon tersebut telah meningkat sebesar 1,65% menjadi 2,54 miliar metrik ton selama empat tahun terakhir (CDP, 2013).

Pusat data dan teknologi informasi kementerian ESDM (2013) mengungkapkan terdapat 6 GRK yang ditargetkan penurunannya dalam Protokol

Kyoto yaitu karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), nitrous oksida (N₂O), sulfur heksafluorida (SF₆), perfluorokarbon (PFC), dan hidrofluorokarbon (HFC). Penelitian ini berfokus pada salah satu GRK yaitu CO₂ (emisi karbon) perusahaan yang merupakan penyumbang terbesar terhadap perubahan iklim global.

Saat ini perusahaan-perusahaan di dunia secara bertahap mulai mempertimbangkan risiko yang cukup material terkait perubahan iklim, baik dampak langsung secara fisik terhadap bisnis mereka atau melalui kebijakan perubahan iklim yang mengubah pola konsumsi masyarakat (Luo, et al., 2013). Oleh karena itu, timbul permintaan dari para stakeholder bahwa perusahaan perlu mengungkapkan informasi terkait emisi karbon (*carbon disclosure*). Informasi terkait emisi karbon digunakan stakeholder dalam pertimbangan pengambilan keputusan.

Beberapa negara yang berkomitmen untuk ikut menurunkan emisi GRK (termasuk di dalamnya emisi karbon), merespon hal tersebut dengan mengeluarkan peraturan yang bersifat *mandatory* terhadap perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait emisi karbon (Luo et al., 2013). Pemerintah Australia memiliki *National Greenhouse and Energy Reporting Act* (NGER) sebagai kerangka pelaporan informasi mengenai emisi gas rumah kaca (Choi, et al., 2013). Pemerintah Indonesia yang meratifikasi Protokol Kyoto melalui UU No. 17 Tahun 2004 serta Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (Jannah, 2014). *Securities and Exchange Commission* (SEC) di Amerika Serikat mensyaratkan perusahaan untuk mengungkap dampak perubahan iklim terhadap bisnis mereka melalui *public*

filing. Negara-negara Eropa di bawah *European Union Emission Trading Scheme* (EU ETS). Selain itu beberapa asosiasi industri juga melakukan inisiatif yang mendesak anggotanya untuk lebih transparan dalam manajemen karbon dan upaya penurunan emisi karbon (Luo, et al., 2013).

Pada dasarnya, pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Menurut Ahmad dan Sulaiman (2004) pengungkapan informasi secara sukarela berarti bahwa ada tidaknya pengungkapan tersebut dalam laporan tahunan bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Meskipun telah ada beberapa peraturan yang bersifat *mandatory* terkait pengungkapan emisi karbon, tetap saja praktik pengungkapan emisi karbon masih bersifat opsional khususnya di negara-negara berkembang (Luo, et al., 2013).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela terkait informasi emisi karbon di beberapa negara. Ghomi dan Leung (2013) serta Tauringana dan Chithambo (2014) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi GRK pada perusahaan-perusahaan di Australia dan Inggris. Dasar pengukuran pengungkapan emisi GRK adalah indeks GRK (*Green House Gases disclosure index*). Tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi GRK pada penelitian-penelitian tersebut berbeda. Penelitian Ghomi dan Leung (2013) menunjukkan hasil adanya hubungan positif yang signifikan antara *firm size*, *firm age*, *leverage*, *listing status*, *corporate governance*, *industry*, *ownership concentration*, terhadap pengungkapan GRK. Sedangkan Tauringana dan Chithambo (2014) menggunakan DEFRA, *board size*, *director share ownership*,

dan *ownership concentration* sebagai variabel independen. Hasil penelitian Tauringana dan Chithambo (2014) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan GRK. He, et al., (2013) meneliti tentang hubungan *carbon disclosure*, *carbon performance*, dan *cost of capital* pada perusahaan S&P 500 yang berpartisipasi dalam *Carbon Disclosure Project* (CDP) di tahun 2010. Penelitian He, et al., (2013) menunjukkan bahwa *cost of capital* memiliki hubungan negatif dengan *carbon disclosure*, dan *carbon performance* memiliki hubungan terbalik dengan *carbon disclosure*.

CDP mencatat bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam *carbon disclosure* dari tahun 2007 sampai 2009 di negara-negara berkembang (OECD, 2010). Tetapi hasil penelitian Luo, et al., (2013) menunjukkan tingkat respon terhadap *carbon disclosure* di negara-negara berkembang signifikan lebih rendah dari pada di negara-negara maju. Oleh karena itu Luo, et al., (2013) meneliti perbedaan pengungkapan karbon secara sukarela antara negara-negara maju dan berkembang dari perspektif keterbatasan sumber daya (*resource constraint perspective*). Dasar pengukuran pengungkapan karbon tersebut adalah modifikasi lembar permintaan informasi yang diberikan oleh CDP. Variabel independen yang digunakan adalah *developing country*, dan untuk memproyeksikan keterbatasan sumber daya melalui profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunity*.

Luo, et al., (2013) mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya menjadi perspektif internal untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat perusahaan-perusahaan di negara berkembang dari pengungkapan karbon secara

sukarela. Keterbatasan sumber daya menjadi penghambat karena pengungkapan emisi karbon adalah bagian dari keseluruhan strategi perubahan iklim yang membutuhkan sumber daya keuangan yang cukup besar, sumber daya manusia, dan sumber daya teknologi yang tidak sedikit. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan yang berasal dari negara berkembang lebih cenderung terkendala oleh kelangkaan sumber daya keuangan dalam pengungkapan emisi karbon.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan emisi karbon di Indonesia sebagai salah satu negara berkembang. Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan struktur kepemilikan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Menurut Brammer dan Pavelin (2008) perusahaan yang *profitable* menyediakan sumber daya yang cukup untuk membayar biaya pengungkapan lingkungan. Penelitian lainnya juga mengungkapkan perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik mampu membayar sumber daya tambahan manusia atau keuangan yang dibutuhkan untuk pelaporan sukarela dan pengungkapan emisi karbon yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan publik, dan legitimasi (Tauringana dan Chithambo, 2014; Choi, et al., 2013). Sebaliknya perusahaan yang kurang *profitable*, menyebabkan perusahaan lebih cenderung berfokus pada pencapaian tujuan keuangan, sehingga membatasi kemampuannya dalam usaha pencegahan dan pengungkapan emisi karbon (Luo, et al., 2013).

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua liabilitas jangka panjang maupun liabilitas jangka pendek (Haryanto dan Yunita, 2011). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi akan memiliki beban utang yang lebih banyak, sehingga menjadi batasan sumber daya perusahaan untuk mengungkapkan informasi emisi karbon.

Menurut Archel (2003) perusahaan-perusahaan besar lebih banyak mendapat sorotan publik. Hal tersebut mengarah pada tingkat pengungkapan informasi lingkungan yang lebih tinggi oleh perusahaan untuk menghindari dan menyelesaikan konflik. Perusahaan berukuran besar dianggap mampu dalam ketersediaan sumber daya untuk memenuhi biaya pengurangan polusi dan biaya pengungkapan terkait gas rumah kaca (Freedman dan Jaggi, 2005). Oleh karena itu perusahaan yang berukuran lebih besar akan meningkatkan pengungkapan informasi perusahaan termasuk di dalamnya pengungkapan emisi karbon perusahaan. Perusahaan yang sedang tumbuh atau memiliki *growth opportunity* yang tinggi cenderung akan mengutamakan ekspansi ekonominya, dan menghindari pengalokasian sumber daya mereka untuk pengungkapan karbon secara sukarela (Luo, et al., 2013).

Struktur perusahaan berdasarkan tipe kepemilikan yaitu kepemilikan pemerintah, institusional, dan manajerial (Kusumawati, 2013). Pengesahan UU No. 17 Tahun 2004 oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang meratifikasi Protokol Kyoto mengimplikasikan bahwa pemerintah Indonesia menaruh perhatian lebih pada upaya penurunan emisi GRK (termasuk di dalamnya emisi karbon) yang kemudian mengarah pada pengungkapan emisi karbon perusahaan.

Kepemilikan pemerintah diasumsikan meningkatkan luas pengungkapan emisi karbon.

Struktur kepemilikan lain yaitu institusional dan manajerial juga mendorong pengungkapan emisi karbon. Menurut Machmud dan Djakman (2008) semakin besar kepemilikan saham institusional maka semakin efektif pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan aset yang dilakukan oleh manajemen.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus pemilik atau pemegang saham (Kusumawati, 2013). Hadirnya manajer sebagai pemilik perusahaan mendorong manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaannya. Hal tersebut salah satunya melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas dalam laporan tahunan, strategi bisnis manajemen dan kinerja perusahaan dengan lebih lengkap, termasuk kinerja lingkungan guna pengambilan keputusan (Sudarno, 2004).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, praktik pengungkapan emisi karbon di negara berkembang masih bersifat sukarela. Oleh karena itu, banyak faktor yang dapat menjadi motivasi dan insentif perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor tekanan eksternal (pemicu) dan faktor kendala/penghambat yang mempengaruhi luas pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Luo, et al., (2013). Namun terdapat perbedaan yaitu peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan, dan struktur

kepemilikan dengan periode penelitian dari tahun 2011 s/d 2014 dan penelitian hanya dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian:

“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* pada Perusahaan di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia?
4. Apakah *growth opportunity* mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia?
5. Apakah struktur kepemilikan perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia.
2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia.
4. Pengaruh *growth opportunity* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia.
5. Pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebagai sumber masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan perusahaan dan membantu memahami pengungkapan terkait dengan emisi karbon. Bahwa informasi mengenai emisi karbon semakin banyak diminta oleh para stakeholder, tetapi praktik pengungkapan emisi karbon ini masih jarang ditemukan. Faktor-faktor

baik dari dalam maupun luar perusahaan mempengaruhi kecenderungan sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon.

2. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang pengungkapan sukarela emisi karbon sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai *carbon disclosure*.

3. Bagi akademisi

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian serta menambah pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *voluntary disclosure*, dan *carbon disclosure*.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan penurunan emisi karbon maupun gas rumah kaca.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan atau dasar penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran serta model dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data termasuk prosedur analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan atau argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.